

PELAKSANAAN PROGRAM PERPUSTAKAAN DIGITAL SEKOLAH METHODIST 2 PALEMBANG

RUTH NIARI

SMA Methodist 2 Palembang
e-mail: ruth.niari@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatkan minat baca peserta didik akan membangun kemampuan literasi yang baik bagi peserta didik sehingga mempengaruhi kemampuan berfikir peserta didik untuk memahami informasi dengan bijak dan teliti, Perpustakaan merupakan sarana untuk mengembangkan minat baca peserta didik di sekolah karena perpustakaan sekolah berfungsi sebagai layanan literasi bagi peserta didik. Agar fungsi perpustakaan sekolah dapat terlaksana dengan baik, Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang mengembangkan layanan perpustakaan dengan layanan perpustakaan digital. Penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan perpustakaan digital sekolah Methodist 2 Palembang dengan menggunakan pendekatan penelitian melalui metode diskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari pelaksanaan perpustakaan digital sekolah Methodist 2 Palembang. Pelaksanaan perpustakaan digital sekolah Methodist 2 Palembang menyediakan 3 jenis layanan perpustakaan yaitu (1) E-katalog, mempermudah peserta didik untuk mencari buku bacaan, dan bahan pelajaran dan dapat melakukan peminjaman buku langsung secara *online*. (2) E-book, bermanfaat menunjang pembelajaran, mengerjakan tugas, memperkaya pengetahuan dan memudahkan peserta didik untuk membaca buku bacaan dan referensi pelajaran dengan menggunakan *device*. (3) Bedah buku, layanan perpustakaan yang diakses oleh peserta didik melalui media social sekolah yaitu *youtube* sekolah dan layanan bedah buku meningkatkan minat baca peserta didik. Pelaksanaan perpustakaan digital sekolah Methodist 2 Palembang meningkatkan minat baca peserta didik dilihat dari peningkatan kunjungan perpustakaan rata-rata setiap hari dari TP 2018/2019 89 peserta didik, TP 2019/2020 63 peserta didik, TP 2020 /2021 182 peserta didik. Dan TP 2021/2022 236 peserta didik, menunjukkan terjadinya peningkatan pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Perpustakaan, Digital

ABSTRACT

Increasing students' interest in reading will build good literacy skills for students so that it influences students' thinking skills to understand information wisely and thoroughly. The library is a means to develop students' reading interest in schools because the school library functions as a literacy service for students. In order for the function of the school library to be carried out properly, the Palembang Methodist 2 School Library is developing library services with digital library services. This research is to find out the implementation of the Methodist 2 Palembang digital library by using a research approach through qualitative descriptive methods to describe the actual situation of the implementation of the Methodist 2 Palembang digital library. The implementation of the Palembang Methodist 2 school digital library provides 3 types of library services, namely (1) E-catalog, making it easier for students to find reading books and study materials and can borrow books directly online. (2) E-books are useful for supporting learning, doing assignments, enriching knowledge and making it easier for students to read reading books and lesson references using devices. (3) Book review, library services accessed by students through school social media, namely school YouTube and book review services increase students' interest in reading. The implementation of the Palembang Methodist 2 school digital library increased students' interest in reading as seen from the increase in

average daily library visits from 2018/2019 TP 89 students, 2019/2020 TP 63 students, 2020/2021 TP 182 students. And TP 2021/2022 236 students, shows an increase in the use of the library by students.

Keywords: Implementation, Library, Digital

PENDAHULUAN

Pada tahun 1994 untuk pertama kalinya istilah perpustakaan digital diperkenalkan melalui proyek NSF/DARPA/NASA: Digital Libraries Initiative dalam bidang digitalisasi dokumen dan pembangunan sistem untuk dokumen digital (Susanto : 2010). Menurut Widyawan (dalam Saleh, 2013: 13) “ perpustakaan digital itu tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber informasi lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna di seluruh dunia. Koleksi perpustakaan digital tidak terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk tercetak saja, ruang lingkup koleksinya malah sampai pada artefak digital yang tidak bisa tergantikan oleh bentuk tercetak”. (Saleh, 2013:13). Perpustakaan digital merupakan sarana untuk peningkatan kualitas belajar, pengalaman belajar, ujung tombak peningkatan literasi peserta didik, serta menjadi motivasi yang baik untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar (Mubarok : 2021). Perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang menyajikan konten berupa tulisan, gambar, suara, video dalam bentuk file elektronik dan menyajikannya melalui jaringan komputer yang terdiri dari konten digital (teks, audio, video), dan dapat diakses melalui link sederhana... (Sasongko, Hartanto :2015). Ismail Fahmi (Arum, Marfianti : 2021) dalam berpendapat bahwa perpustakaan digital itu sendiri merupakan tulang punggung atau sistem Perpustakaan.

Dirjen Pendidikan Hamid Muhammad dalam kata sambutannya dalam buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama “Pada abad ke-21 ini, peserta didik dituntut memiliki kemampuan literasi agar memiliki keterampilan membaca, memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Akan tetapi, pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkan hal tersebut. Pada tingkat sekolah menengah (usia 15 tahun) pemahaman membaca peserta didik Indonesia (selain matematika dan sains) diuji oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD—*Organization for Economic Cooperation and Development*) dalam *Programme for International Student Assessment* (PISA). PISA 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496) (OECD, 2013). Sebanyak 65 negara berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012. Dari kedua hasil ini dapat dikatakan bahwa praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum memperlihatkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan semua warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat.”Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan gerakan literasi sekolah (GLS) yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan.

Kemampuan literasi yang baik bagi peserta didik mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir peserta didik. Kemampuan literasi akan membantu peserta didik untuk dapat memahami informasi dengan bijak dan teliti dalam kehidupan sehari – hari. Tetapi faktanya minat baca masyarakat Indonesia menurut data UNESCO sangat memprihatinkan yaitu hanya 0,001 %.Artinya dari seribu orang Indonesia hanya satu orang saja yang rajin membaca. Sehingga Indonesia masuk urutan ke 2 dari bawah hal ini menuntut sekolah untuk mengembangkan gerakan literasi (GLS) yang kreatif dan menarik. Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kurangnya minat baca peserta didik yaitu pengaruh lingkungan, pengaruh kebiasaan serba instan dan pengaruh teknologi.

Salah satu sarana untuk mengembangkan minat baca peserta didik di sekolah adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah berfungsi memberikan layanan literasi kepada peserta didik dalam upaya mengembangkan minat baca serta memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik. Agar fungsi perpustakaan sekolah dapat terlaksana dengan baik, maka perpustakaan Sekolah Methodist 2 berupaya mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi. Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi yang begitu pesat membawa dampak positif bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kapan saja dan dimanapun peserta didik dapat mencari sumber belajar atau sumber bacaan melalui akses internet

Sekolah Methodist 2 Palembang gedung A terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP Methodist 2 Palembang), Sekolah Menengah Atas (SMA Methodis 2 Palembang), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Methodist 2 Palembang) terletak ditengah-tengah kota Palembang sangat mempengaruhi minat peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan menjadi sumber belajar dan sumber bahan bacaan. Karena hal inilah Sekolah Methodist 2 Palembang sangat serius dalam mengembangkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui pengembangan program perpustakaan sekolah yang menjadi salah satu sarana GLS dengan memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu menyediakan bahan – bahan bacaan yang menarik dan menyediakan pelayanan program perpustakaan digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu tidak menguji hipotesis tetapi dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Arikunto : 2006) sehingga dapat menjelaskan pelaksanaan program perpustakaan digital Sekolah Methodist 2 Palembang. Subjek penelitian adalah peserta didik dan guru. Judul dari penelitian adalah Pelaksanaan Program Perpustakaan Digital di Sekolah Methodist 2 Palembang. Tempat penelitian di Sekolah Methodist 2 Palembang. Waktu penelitian mulai dari September 2022 sampai Februari 2023 dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang diberi nama *Salomon Library*, fasilitasnya digunakan bersama oleh pendidik dan peserta didik : SMP Methodist 2 Palembang, SMA Methodist 2 Palembang dan SMK Methodist 2 Palembang mulai mengembangkan perpustakaan elektronik dari tahun 2019 dimulai dari pelayanan E-katalog, tetapi tahun 2020 penambahan layanan *E-book* dan konten perpustakaan (bedah buku) Hasil wawancara dengan peserta didik Kenzo kelas X1 melalui layanan E-katalog peserta didik dapat mengetahui apakah buku yang dibutuhkan tersedia atau sudah dikembalikan oleh peserta didik lain yang meminjam buku yang dibutuhkannya dan kemudian peserta didik dapat meminjam buku tersebut secara *online* sehingga dapat dipinjam dari rumah baru kemudian buku fisik dapat diambil oleh peserta didik yang sudah meminjam secara *online*, jadi peserta didik tidak harus membaca diperpustakaan, sehingga dapat bergantian dengan peserta didik yang lain untuk mengunjungi perpustakaan. Peserta didik juga mengatakan dengan adanya *E-book* juga memudahkan peserta untuk mencari referensi tugas-tugas yang diberikan guru peserta tanpa harus datang keperpustakaan. Bahkan Kepala Perpustakaan menjelaskan bahwa pinjaman melalui E-katalog petugas perpustakaan dapat memberikan batas waktu pinjaman agar buku dapat dibaca lebih banyak lagi oleh peserta didik yang lainnya. Kepala Perpustakaan juga menjelaskan bahwa Layanan perpustakaan disosialisasikan kepada peserta didik melalui guru bahasa Indonesia agar

peserta didik membuat akun perpustakaan untuk dapat *login* ke halaman perpustakaan digital Sekolah Methodist 2. Dari opserpasi peneliti ke Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang: Ruang Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang selain buku-buku referensi yang dipinjam peserta didik tetapi buku yang telah bedah dan ditayangkan akan banyak diminati peserta didik untuk dibaca. Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang berukuran 120 m² difasilitasi dengan 12 set meja baca, 3 set meja diskusi ukuran 2,25 m² untuk 12 kursi, dan 4 komputer untuk peserta didik dapat mengakses perpustakaan digital, berarti perpustakaan hanya dapat menampung 36 peserta didik. Waktu istirahat siswa 2 kali 30 menit setiap harinya, sehingga melalui perpustakaan digital dapat memfasilitasi semua peserta didik untuk dapat memanfaatkan perpustakaan. Dari buku daftar kunjungan perpustakaan sekolah didapat data kunjungan peserta didik rata – rata setiap hari peserta didik dari Tahun Pelajaran 2018/2019 sampai Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah:

Tabel 1. Data Kunjungan Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang Setiap Hari TP 2018/2019

Tgl	Bulan											
	Juli 2018	Ags 2018	Sep 2018	Okt 2018	Nov 2018	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019
1		89		93	106			81	108	94		
2		101		98	99					89	77	
3		93	106	101		106					106	
4			111	87		101			96	98		97
5			99	103	103	99			101	94		104
6		75	88		101	97		104	87		99	63
7		83	108		97	93	104	82			101	67
8		89		78	88		107	88	54	74	56	91
9	86	95		91	90		101			82	108	
10	82	104	105	83		95	98			85	97	
11	70		92	96		102	90	65	67	97		106
12	94		87	82	83	89		71	89	85		78
13	81	95	104		86	103		93	103		86	95
14		97	102		79	96	89	103	85		103	81
15		101		79	89		103	78	91	60	56	
16	91	87		85	93		98			87	98	
17	87		101	68		105	91			103	102	
18	95		99	71		101	89	56	84			85
19	81		93		86	99		73	58			92
20	88	77	104		102	97		76	63		95	101
21		92	102		83	95	97	91	78		68	68
22				83	94	98	90	72	83		77	83
23	98	99		85	96		103			76	109	
24	89	105	88	92			92			86	94	
25	80		83	87			97	85	97	92		
26	86		98	91	85			83	66	51		
27	92	83	106		82			46	53		83	
28		95	94		97		102	81	94		90	
29		98		82	88		95	78	103	96	102	
30	80	92		85	84		92	101		82	95	
31	82	82		83			90	78		70	83	
Rata-Rata	86	92	98,5	86,5	91,4	98,5	96,2	80,2	83	84	90,2	86,5

Tabel 2. Data Kunjungan Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang Setiap Hari TP 2019/2020

Tgl	Bulan											
	Juli 2019	Ags 2019	Sep 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Jun 2020
1		74		58	51					63		
2		83	67	53		62			70	65		69
3			85	61		67		76	62	54		66
4			54	65	54	55		83	58		51	65
5		65	60		51	53		60	66		58	54
6		87	58		58	59	63	64	73	61	55	
7		62		61	65		70	53		58		
8	84	55		57	53		64			51	60	68
9	66	87	72	65		60	76		84	67		61
10	53		68	73		57	68	61	56			64
11	70		61	67	57	52		92	71		53	68
12	68	78	67		55	54		77	69		50	63
13		66	65		57	57	63	65	54	65	56	
14		63		63	60		54	70		67	49	
15	53	89		69	55		68			55	55	56
16	46	74	54	65		62	58		57	66		66
17	70		78	52		54	54	59	54	51		61
18	51		66	58	59	59		71	65		51	59
19	40	77	63		62	61		63	79		63	64
20		68	72		56		52	73	63	53	57	
21		52		68	70		67	64		60	55	
22	42	72		72	52		68			54	44	
23	46	68	63	69			55		51	72		
24	56		68	56			57	75	69	63		
25	68		69	55	61			53			65	
26	71	64	62		69			66	72		61	
27		63	65		63		60	54	50	52	59	
28		75		64	56		64	51		58	47	
29	64	72		63	54		53	56		56	62	
30	72	68	61	54			60		53	53		
31	64			58			62		58			
Rata-Rata	60,2	71	65,6	62	58	58	64,2	66	63,5	59,2	55,3	63

Tabel 3. Data Kunjungan Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang Setiap Hari TP 2020/2021

Tgl	Bulan											
	Juli 2020	Ags 2020	Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021
1			192	191		177		205	202			
2			206	201	188	162		203	198			171
3		187	201		172	166		183	182		179	187
4		201	198		183	189		191	205		193	165
5		198		199	175			200	183	189	201	
6		176		87	171					178	183	

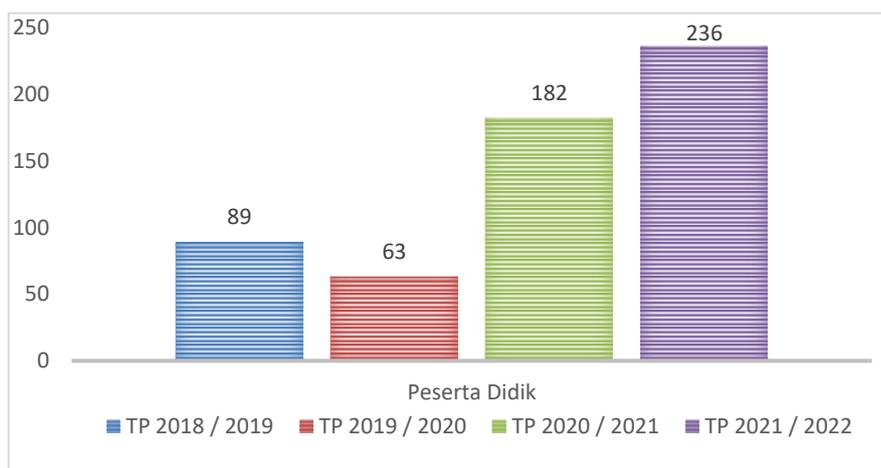
7		188	192	175		183			206	185	178	
8			199	169		171		185	176	201	195	
9			208	195	169	165		198	183	176	187	
10		139	177		167	159		203	186		173	
11		178	178		162	175	192	182			164	
12		147		189	168		188			188		
13	190	163		192	163		206			180		
14	182	189	196	176		171	201			205	168	
15	165		201	188		177	179		204	170	171	
16	144		205	173	172	173		193	201	179	160	
17	135		203		188	160		171	187		165	
18		203	188		160	151	193	197	193		194	
19		168		91	182		181	183	181	173		
20	121			206	187		188			179		
21	175	165	193	182			173			181	180	183
22	166		198	199			191	176	182	197		168
23	182		194	184	178			213	197	160		171
24		198	187		185			194	178			175
25		182	208		167		182	191	193		185	
26	136	175		181	162		189	188	185	165		
27	173	199		179	173		167			183	179	
28	146	197	204	183			203			190	183	
29	166		187				187		188	187		
30	187		197	185	191				183	193		
31					187				189		188	
Rata-Rata	162	180,5	196	187	175	168,5	188	192	190	184	186	175

Tabel 4. Data Kunjungan Perpustakaan Sekolah Methodist 2 Palembang Setiap Hari TP 2021/2022

Tgl	Bulan											
	Juli 2021	Ags 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022
1			253	265	257	236			238	238		
2		263		243	241	218		254	251			288
3		278		262	225	270		291				185
4		287	247		216			277	237	220		
5		274	231		213					231		
6		245	246	272		267				189		219
7			201	241		261		283	215	218		237
8			142	257	251	233		251	220	225		198
9		147		279	239	247		237	268			221
10				264	212	230		225	234			201
11		241	182		223		216	233	236	206	232	
12	237	252	173		218		253			232	268	
13	254	235	190	270		242	274			274	283	248
14	241		155	282		254	275	245	271		254	213
15	239		201	261	221	218			278		290	197
16	230	253		245	235	205		266	266			153
17				265	206	171	241	219	283		285	186
18		260	238		241		215	280	224		236	

19	226	274			226		226			235	287	
20		245	128	287			230			263	261	254
21	231		164	251			277	247	218	202		175
22	269		175	286	213			285	231	217		227
23	225	251		254	205			274	183		235	216
24		263		273	237		268	236	276		278	214
25		244	189		218		251	249	216	227	254	
26	232	278	183		216		224			189		
27	251	236	213	268			236			215	273	
28	264		146	270			248		201	237	188	
29	249		203	281	219				222	219	165	
30	218	272		276	201				219		201	
31		262					256		248		193	
Rata - Rata	240,5	252	190,5	266	224,2	236,3	246	256	238	226,5	246	210

Dari data diatas didapat rata-rata setiap hari setiap tahun nya dapat dilihat pada diagram gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pemanfaatan Perpustakaan Rata – Rata Setiap Hari

Pembahasan

Perpustakaan digital Sekolah Methodist 2 Palembang mempengaruhi minat peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan, Dari diagram Gambar 1. TP 2018/2019 peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar hanya 89 peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan sekolah karena tahun 2018 perpustakaan masih konvensional sehingga luas perpustakaan dan waktu tidak dapat mengakomodir semua peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan pada jam istirahat, TP 2019/2020 menurun menjadi 63 peserta didik, walaupun mulai melaksanakan pengembangan perpustakaan dengan layanan digital (elektronik) karena Pandemi Covid-19 yang menyebabkan keterbatasan peserta didik dapat memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku bacaan dan bahan pelajaran karena kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dimana seluruh peserta didik belajar dari rumah, TP 2020/2021 meningkat 182 saja dari jumlah peserta didik, sekalipun siswa masih belajar dari rumah tetapi perpustakaan sekolah sudah menambah layanan perpustakaan digital sehingga peserta didik dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dari rumah dan Tahun Pelajaran 2021/2022 meningkat lagi menjadi 236 peserta didik yang

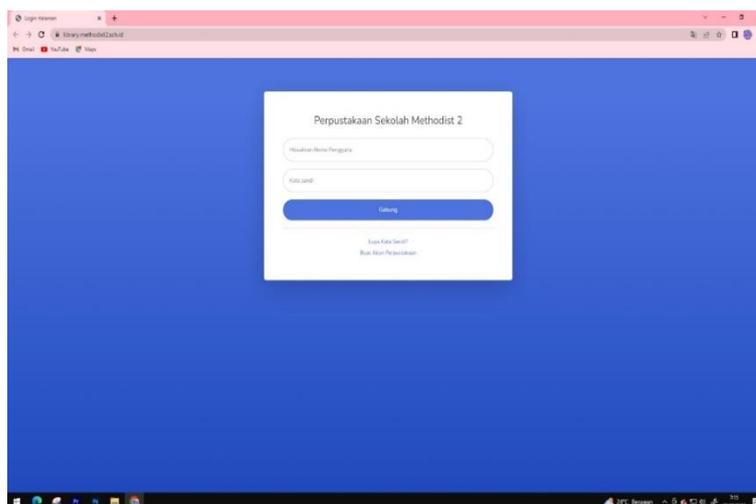
memanfaatkan perpustakaan digital sekolah Methodist 2 Palembang untuk membaca buku bacaan, referensi dan bahan pelajaran, karena peserta didik dapat memanfaatkan layanan perpustakaan dimanapun dan kapanpun sehingga layanan dapat diakses tanpa dibatasi ruang dan waktu waktu. Hal ini menunjukkan bahwa Perpustakaan digital dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Faktor-faktor pendukungnya adalah layanan yang disediakan diperpustakaan sekolah Methodist 2 Palembang antara lain:

1. E-katalog : E-katalog di perpustakaan digital Sekolah Methodist 2 Palembang menyediakan daftar buku buku bacaan, referensi dan bahan pelajaran yang dapat dipinjam secara *online* setelah peserta didik terlebih dahulu membuat akun di perpustakaan sekolah, lalu peserta didik dapat *login* ke perpustakaan digital Sekolah Methodist 2 Palembang melalui halaman web Sekolah Methodist 2 Palembang (Gambar 2). Lalu klik perpustakaan kemudian login untuk dapat masuk ke dalam halaman perpustakaan (Gambar 3).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi data katalog dapat diakses melalui jaringan internet. Pemanfaatan e-katalog memudahkan peserta didik dalam mencari koleksi bahan bacaan maupun pelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sahfitri : 2019) yang berjudul “*Prototype e-katalog Dan Peminjaman Buku Perpustakaan Berbasis Mobile*” bahwa e-katalog memberikan kemudahan dalam pencarian buku pada perpustakaan serta dapat melakukan pemesanan buku yang diinginkan untuk dipinjam.



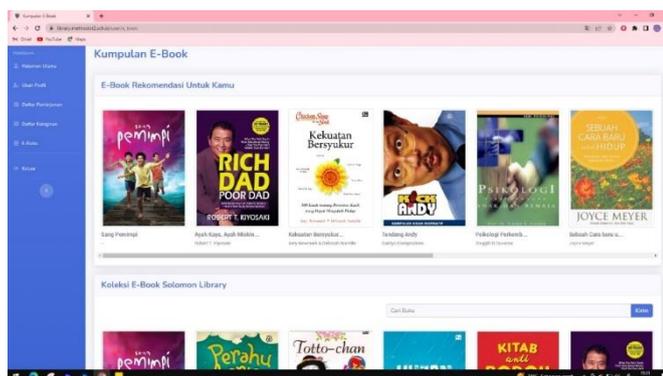
Gambar 2. Halaman Web Sekolah Methodist 2 Palembang



Gambar 3. Halaman Login ke Perpustakaan

2. *E-Book* : Menurut Suwarno dalam (Prabowo & Heriyanto: 2013) adalah buku dalam versi elektronik yang berisi informasi digital yang dapat berupa tulisan atau gambar. Di perpustakaan digital Sekolah Methodist 2 Palembang layanan *e-book* dapat diakses oleh peserta didik menggunakan *divice* seperti pada Gambar 4 sehingga peserta didik dapat dengan mudah

membaca bahan bacaan maupun buku referensi dan bahan-bahan pelajaran, untuk menunjang pembelajaran dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru serta dapat memperkaya pengetahuan pengetahuan. Hal ini senada dengan penelitian Prabowo dan Heriyanto yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (*E-book*) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang” mengatakan bahwa informasi e-book digunakan untuk menunjang pembelajaran , mengerjakan tugas dan menambah ilmu pengetahuan. Dan diperkuat juga dengan penelitian (Ridwan: 2021) yang berjudul “Pemanfaatan *E-library* dalam proses belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh” yang menyimpulkan bahwa mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam memanfaatkan *e-library* dengan optimal dapat membantu dalam proses belajar.



Gambar 4. Halaman kumpulan E – Book

3. Bedah Buku : adalah layanan perpustakaan digital sekolah Methodist 2 Palembang yang dapat diakses melalui *youtube* Sekolah Methodist 2 Palembang seperti pada gambar 5. berupa video bedah buku yang dilakukan oleh guru yang dapat memotivasi serta meningkatkan literasi peseta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil opservasi peneliti, dimana ketika buku yang telah dilakukan bedah buku dan setelah ditayangkan melalui *youtube* sekolah maka buku tersebut diminati oleh siswa untuk dibaca. Hal ini senada dengan penelitian (Alfian dan Ruwaidah: 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar” yang menyimpulkan bahwa perpustakaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Ihsanul Amal cukup berhasil untuk menumbuhkan minat baca siswa melalui program-program perpustakaan sekolah, salah satunya yaitu bedah buku, bahkan dikuatkan juga oleh penelitian (Sukarno:2017) dalam penelitian yang berjudul “Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan SMA Negeri 2 Metro” menyimpulkan bahwa Upaya Perpustakaan untuk memperkenalkan perpustakaan melalui media sosial meningkatkan jumlah peminjam buku.



Gambar 5. Tampilan Youtube Bedah Buku Perpustakaan Digital Sekolah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Sekolah/Madrasah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah. Sejalan dengan hal diatas Perpustakaan Sekolah Digital Methodist 2 Palembang melalui pengembangan layanan perpustakaan digital fungsi perpustakaan sesuai dengan yang diharapkan pemerintah yaitu sebagai sumber belajar, karena layanan perpustakaan digital dapat diakses secara online sehingga mempermudah peserta didik untuk membaca atau mencari sumber belajar kapan saja dan dimana saja.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Perpustakaan Digital Sekolah Methodist 2 Palembang menyajikan tiga jenis layanan yaitu (1) E-katalog bermanfaat memudahkan peserta didik untuk mencari koleksi bahan bacaan, referensi, bahan pelajaran dan dapat melakukan peminjaman buku yang dibutuhkan secara *online* (2) E- book bermanfaat menunjang pembelajaran, mengerjakan tugas, memperkaya pengetahuan dan memudahkan peserta didik untuk membaca buku bacaan dan referensi pelajaran dengan menggunakan *device* yang dapat diakses langsung melalui Perpustakaan Digital Sekolah Methodist 2 Palembang tanpa harus datang ke perpustakaan. (3) Bedah buku merupakan layanan perpustakaan digital Sekolah Methodist 2 Palembang yang diakses melalui media social yaitu youtube Sekolah Methodist 2 Palembang. Melalui program bedah buku meningkatkan minat peserta didik untuk membaca buku yang sudah dibedah oleh guru melalui tayangan di *youtube* Sekolah Methodist 2 Palembang.

Pelaksanaan perpustakaan digital sekolah meningkatkan minat baca peserta didik, dilihat dari data kunjungan perpustakaan rata-rata setiap hari meningkat yaitu Tahun Pelajaran 2018/2019 belum dikembangkan layanan perpustakaan digital yaitu 89 peserta didik, Tahun Pelajaran 2019/2020 sudah mulai dikembangkan tetapi karena pandemi 63 peserta didik, Tahun Pelajaran 2020/2021 182 peserta didik dan Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu 236 peserta didik.

Pelaksanaan perpustakaan digital sekolah meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai sarana sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, R. & Sahara F. (2016). Aplikasi E Katalog Perpustakaan Berbasis Mobile Android. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*. 7(1).112 -116.
- Arikunto, S. 2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dewi, A.O.P.(2019). Penggunaan Mobile Library untuk Perpustakaan Digital. *E Journal Undip*.3(2).151 -153
- Hartanto R, Sasongko D.(2015). Evaluasi Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi Berdasarkan Karakteristik Perpustakaan Digital.*Fakultas Teknik UGM*.
- Heriyanto, Prabowo A.(2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E – Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang.*E Journal Undip*.2(2).16-18.
- Indonesia. Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.2014.No 24. Lembaran RI Tahun 2014 No. 24. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Mubarak, R. (2021).Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh.*Jurnal Al -Rabwah*.25-29
- Ridwan, N.(2021). Pemanfaatan E -Library Dalam Proses Belajar Mahasiswa Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar – Raniry Banda Aceh. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR RANIV*.Banda Aceh.
- Ruwaida dan Alpian.(2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar.*Jurnal Basicedu*.6(2).
- Saleh, A. R. (2013). *Pengembangan Perpustakaan Digital*. Bogor.Rumah Q -ta Production.
- Sahfitri, V.(2019). Prototype E Katalog Dan Peminjaman Buku Perpustakaan Berbasis Mobile.*Jurnal SISFOKOM*.8(2.).
- Susanto,E. (2010). Desain dan Estándar Perpustakaan Digital.*Jurnal Pustakawan Indonesia*.10(2).17.
- Sukarno, L G.(2017). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan SMA Negeri 2 Metro. *E Journal Perpusnas*.24(4).